

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Rata-rata pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi selama periode 2001 hingga 2023 sebesar 5,44%, rata-rata inflasi sebesar 5,98%, rata-rata nilai tukar sebesar Rp11.593, dan rata-rata tingkat pengangguran sebesar 4,96%.
2. Berdasarkan analisis data yang dilakukan, diperoleh temuan bahwa inflasi, nilai tukar, dan tingkat pengangguran berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi pada periode 2001-2023, dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Di sisi lain, analisis parsial menunjukkan bahwa inflasi dan nilai tukar berkontribusi secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sementara itu, tingkat pengangguran tidak menunjukkan signifikansi pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

#### **6.2 Saran**

Saran yang dapat peneliti sampaikan:

1. Untuk mengendalikan inflasi dan menjaga stabilitas nilai tukar, sangat penting bagi pemerintah daerah untuk merancang kebijakan moneter dan fiskal yang tepat. Langkah ini diperlukan untuk mengurangi tekanan inflasi serta mengelola nilai tukar dengan cara yang efisien.
2. Provinsi Jambi disarankan untuk melakukan diversifikasi sumber daya ekonomi guna mengurangi ketergantungan pada sektor-sektor tertentu yang rentan terhadap perubahan nilai tukar atau inflasi. Dengan mengembangkan sektor-sektor baru yang berfokus pada sumber daya lokal dan memiliki potensi pertumbuhan tinggi, provinsi ini dapat membangun ekonomi yang lebih stabil dan berkelanjutan.